

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Penelitian ini mengambil model penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang keadaan yang sebenarnya di tempat penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian. Penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari pelaku yang dapat diamati. Metode ini diharapkan akan mampu mengungkap dan menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Data yang digali dari lapangan akan dianalisis dan diinterpretasikan.

B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang menjabat sebagai supervisor TK/TP Al-Qur'an di kota Banjarmasin. Nama-nama supervisor tersebut yaitu:

1. Drs. Syairaji (Banjarmasin Timur)
2. Drs. Arnajehan (Banjarmasin Timur)
3. Mansyur (Banjarmasin Timur)

4. Ahmad Syakir, M. Pd (Banjarmasin Timur)
5. Abdullah, S.Ag (Banjarmasin Tengah)
6. Masnur Yuliansyah (Banjarmasin Tengah)
7. M. Thamrin. H (Banjarmasin Tengah)
8. Hadriani, S. Pd. I (Banjarmasin Barat)
9. Bahri, S. Pd. I (Banjarmasin Barat)
10. Ardian (Banjarmasin Barat)
11. Safriyansyah, S. Pd. I (Banjarmasin Barat)
12. Noor Sumiati (Banjarmasin Selatan)
13. Juairiyah, S. Ag (Banjarmasin Selatan)
14. M. Mukhlis Syakur. AH (Banjarmasin Selatan)
15. Hery Hidayat (Banjarmasin Utara)
16. Nurul Baiti, S.Pd.I (Banjarmasin Utara)
17. Istiqomah, S. Kom (Banjarmasin Utara)
18. Supriadi, S. Ag (Banjarmasin Utara)

Berdasarkan hasil wawancara dengan para responden, dari 18 orang supervisor ada 5 orang yang tidak bersedia untuk diwawancara dengan alasan privasi dan tidak ingin dipublikasikan. Berikut nama nama supervisornya:

1. Ahmad Syakir, M.Pd (Banjarmasin Timur)
2. Hery Hidayat (Banjarmasin Utara)
3. Bahri, S.Pd.I (Banjarmasin barat)
4. Hadriani, S.Pd.I (Banjarmasin barat)
5. Muchlis Sakur (Banjarmasin Selatan)

sedangkan satu orang supervisor yang non aktif tetapi masih belum ada pengganti yaitu Bapak Mansyur (Banjarmasin Timur). Berdasarkan data tersebut diatas, semua supervisor TK/TP Al-Qur'an di Banjarmasin berjumlah 17 orang karena satu orang mengundurkan diri dan belum ada penggantinya. Dari total sisa 12 orang supervisor menurut penulis sudah dapat mewakili penelitian ini karena jumlah supervisor lebih dari setengahnya dan setiap supervisor yang diteliti sudah mewakili kecamatannya masing-masing.

Objek penelitian yaitu mengenai kegiatan supervisi baik perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dan tindak lanjut dari hasil supervisi yang dilakukan supervisor TK/TP Al-Qur'an di Banjarmasin.

Lokasi penelitian yaitu tempat kerja dan juga tempat kediaman supervisor, dan sebagian TK/TP Al-Qur'an yang dikunjungi supervisor pada saat penelitian berlangsung.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Sejalan dengan rumusan dan tujuan penelitian, maka data yang digali berupa data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah data tentang implementasi supervisi di TK/TP Al-Qur'an, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi oleh supervisor TK/TP Al-Qur'an. Data tersebut bisa berupa

hasil wawancara, kegiatan yang berlangsung di lapangan, dokumen resmi, bahan referensi, dan hal-hal penting lainnya.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, dokumen pelengkap terkait penelitian, jumlah ustadz ustadzah, TK/TP Al-Qur'an yang disupervisi, jadwal kunjungan dan lain-lain.

2. Sumber Data

Data-data yang diperlukan digali dari sumber-sumber data yang terdiri atas:

- a. Responden, yaitu seluruh supervisor TK/TP Al-Qur'an yang aktif yang ada di Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu sebagian kepala unit yang disupervisi, serta ustadz dan ustadzah secara acak/random di semua kecamatan di Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tiga teknik yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara penanya dan pemberi informasi atau narasumber dengan maksud untuk mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat maupun klarifikasi seperti yang diinginkan pencari informasi tersebut secara lisan. Dalam penelitian ini wawancara berguna untuk mendapatkan informasi dari supervisor TK/TP Al-Qur'an maupun yang disupervisi.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap suatu objek baik perilaku, peristiwa, atau kejadian yang dapat dilihat dengan mata ataupun yang dapat dicapai dengan panca indera yang lain di tempat yang ingin di teliti dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang real dan faktual. Observasi dalam penelitian ini berguna untuk mengamati langsung perilaku supervisor ketika kunjungan berlangsung. Selain pengamatan langsung, dalam penelitian ini juga menggunakan observasi partisipan, yaitu menggunakan bantuan orang lain yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab untuk melakukan observasi agar hasilnya lebih akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang diperlukan berupa dokumen, gambar, rekaman, video dan lain-lain sebagai bukti dan pelengkap dari data yang sudah ada.

E. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam bagian-bagian atau pola-pola tertentu, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami¹.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 335.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian kualitatif memandang data sebagai bahan dari proses dan memberikan interpretasi peneliti yang di dalamnya termuat makna yang mempunyai referensi pada nilai. Proses analisis data didalam penelitian kualitatif tidak dilakukan pada saat penelitian berakhir tetapi secara berangsur-angsur mengikuti proses pengumpulan dan pengelompokan data tersebut. Artinya analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan. Data yang dikelompokkan selanjutnya dibagi kepada urgensitas sesuai dengan rumusan masalah, yaitu mana data yang penting dan mana data yang bersifat pelengkap. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.² Setelah semua data disajikan, kemudian diberikan interpretasi terhadap data tersebut, selanjutnya dilakukan analisis terhadap bermacam variabel yang ada dalam penelitian ini. Analisis mencoba melihat dari berbagai data yang diduga memiliki keterkaitan, untuk selanjutnya diberikan analisis secara menyeluruh.

Berdasarkan wujud dan sifat data tersebut, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Penerapan teknik analisis

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2006), h. 336.

deskriptif dilakukan melalui tiga jalur proses sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman³ yaitu:

1. Pemilihan dan penyederhanaan data (reduksi). Setelah data terkumpul, tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah reduksi data yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data mentah yang didapat dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan reduksi data sepanjang proses pengambilan data di lapangan dengan melakukan penajaman, penggolongan, membuang hal-hal yang tidak sesuai dengan fokus penelitian serta menyajikan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data peneliti lakukan dengan membuat ringkasan, membuat satuan-satuan data sesuai dengan isu-isu yang dikaji. Reduksi data ini peneliti lakukan sejak observasi awal sampai dengan akhir penelitian, yaitu dengan memilih-milih informasi yang relevan dengan fokus untuk dicatat dan disimpulkan dan mereduksi atau membuang informasi yang tidak ada relevansinya dengan fokus.
2. Penyajian Data. Setelah selesai melakukan reduksi data, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyajian data, yaitu proses menyampaikan laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Pada tahap penyajian data ini, peneliti menyampaikan hasil temuan dalam bentuk naratif yang berisi keterangan atau ungkapan yang telah diperoleh dari beberapa informan mengenai fokus dari penelitian ini. Penyajian data dimaksudkan untuk

³ M.B. Miles and A.M. Huberman, *Qualitatif Data Analysis: A Source Book of New Methods*, (London: Sage Publication, 1984), h. 73-74

menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan proses penyajian sekumpulan informasi data yang sudah didapatkan dalam penelitian ini ke dalam bentuk yang sederhana dan selektif. Peneliti menyajikan dalam bentuk naratif dan diselingi dengan kutipan hasil wawancara, observasi atau dokumentasi. Penggunaan bentuk dinamakan dengan *thick description* dan *thin description*. *Thick description* yaitu diskripsi berupa kutipan-kutipan dari ucapan langsung, hasil observasi penelitian dan dokumen. Sedangkan *thin description* merupakan sajian data berupa narasi berdasarkan hasil penafsiran peneliti terhadap temuan data di lapangan. Pada umumnya penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk naratif, namun tidak menutup kemungkinan penyajian data dalam bentuk matrik, bagan, gambar atau jaringan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada awalnya peneliti membuat kesimpulan yang sifatnya longgar atau bersifat sementara, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan komprehensif. Penarikan kesimpulan atau verifikasi telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan hasil penelitian dapat pula diartikan sebagai penguraian hasil penelitian melalui teori yang dikembangkan para ahli. Kesimpulan akhir dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penarikan kesimpulan penelitian ini, penulis memberikan penjelasan naratif untuk mempertegas

hasil temuan. Penjelasan tersebut berupa 1) terlaksana sesuai ketentuan 2) terlaksana tetapi belum maksimal dan 3) belum terlaksana, dengan menyesuaikan indikator dari teori berbanding dengan pelaksanaan dilapangan sebagai berikut:

- a. Apabila memenuhi semua indikator maka dapat dikatakan sudah terlaksana sesuai ketentuan.
- b. Apabila ada salah satu indikator atau beberapa indikator yang tidak terpenuhi maka dikatakan terlaksana tetapi belum maksimal.
- c. Apabila semua indikator tidak terpenuhi maka dikatakan belum terlaksana.

Indikator dalam penelitian ini disesuaikan dengan rumusan penelitian yaitu:

- a. Perencanaan supervisi
 - 1) Adanya pelaksanaan rapat perencanaan.
 - 2) Menentukan jadwal kunjungan (dari BKPRMI dua sampai tiga kali dalam satu tahun).
 - 3) Memiliki kelengkapan data untuk kunjungan supervisi.
- b. Pelaksanaan supervisi
 - 1) Kunjungan sesuai jadwal.
 - 2) Pendataan kelengkapan administrasi.
 - 3) Melakukan pembinaan dan bimbingan akademik.
 - 4) Melaporkan hasil kunjungan ke LPPTKA BKPRMI.
- c. Tindak lanjut hasil supervisi

- 1) Melaksanakan kunjungan berikutnya.
- 2) melakukan pembinaan lanjutan berupa pemberian motivasi, teguran, pemberian nasihat, dan pemberian catatan berupa saran-saran.
- 3) Membuat laporan kegiatan tindak lanjut.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mencapai tingkat kredibilitas penelitian yang baik, dilakukan kegiatan Triangulasi dan *member check*.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Dari empat macam triangulasi, ada dua macam triangulasi yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Atau dengan kata lain menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu,

peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

- b. Triangulasi sumber, digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini untuk menggali kebenaran informasi dengan mencari sumber-sumber lain di samping sumber yang telah kita dapatkan. Untuk mengetahui karakter, sifat dan kebiasaan objek yang diteliti dalam hal ini adalah supervisor TPA, peneliti bisa melakukan wawancara dengan ustadz ustadzah, para santri, kepala unit, bahkan orang tua santri. Prinsipnya lebih banyak sumber lebih baik untuk mendapatkan kebenaran dan kredibilitas yang tinggi.

2. *Member check*.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga kredibilitasnya tinggi atau dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi ataupun mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.